

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang mengartikan bahwa daya saing pasar semakin ketat. Pesaingan ini memicu para pengusaha UMKM untuk lebih kreatif dalam mengelola perusahaan demi memperoleh laba. Usaha yang dilakukan tentu memerlukan peranan ilmu ekonomi dalam pembuatan laporan keuangan (laba rugi) yang berguna dalam pengambilan keputusan. Pada abad ke-20 sekarang, penggunaan teknologi dalam ilmu ekonomi telah menjadi alat bantu yang berguna. Tapi hal ini kurang diperhatikan oleh kebanyakan UMKM selama ini, sebab kurangnya pengetahuan ilmu ekonomi pemilik.

Pada umumnya UMKM memiliki berbagai jenis-jenis UMKM yang dapat dilihat dalam lingkungan sekitar kita, sebagian besar pokok masalah yang dialami sama yaitu mencatat semua transaksi secara manual. UMKM yang menjalankan usaha dengan pencatatan manual cenderung memiliki laporan keuangan yang kurang lengkap dan tidak akurat. Kurangnya informasi serta beberapa unsur yang tidak memadai pada laporan keuangan membuat laporan tersebut tidak bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal yang sering terjadi pemilik lebih menggunakan analisa atau pemikirannya sendiri tanpa melihat nilai dari laporan keuangan itu sendiri sehingga pengambilan keputusan yang diambil belum tentu yang tepat. Dengan demikian, perlunya pencatatan akuntansi yang benar dalam mengelolah usaha agar lebih efektif dan efisien.

Toko Bike Point merupakan salah satu bentuk UMKM yang didirikan oleh Bapak Acheng pada tahun 2006 yang bergerak di bidang otomotif, yaitu bengkel motor. Pada saat ini, Bapak Acheng masih menggunakan pencatatan manual dalam bentuk pencatatan di buku folio untuk segala transaksi. Buku folio tersebut dijadikan dasar apakah usahanya mengalami sebuah keuntungan atau tidak. Seiring waktu berjalan pemilik mulai merasa bingung tentang pembukuannya sendiri, karena pemilik sering kali mengalami kesalahan seperti keluar masuk kas, pembelian, dan penjualan. Hal ini disebabkan karena pemilik masih kurang paham dengan pencatatan akuntansi yang tepat sehingga keputusan yang diambil belum tentu tepat. Dengan demikian, pemilik merasa bahwa usahanya perlu memiliki sistem pencatatan akuntansi yang benar.

Berdasarkan penguraian latar belakang di atas, peneliti berkeinginan melakukan observasi pada Toko Bike Point. Mengingat pentingnya sistem akuntansi yang mempunyai kemampuan untuk dapat menyelesaikan pokok masalah yang dialami Toko Bike Point, peneliti berupaya membuat suatu rancangan sistem yang dapat berguna dalam berbagai aspek. Penelitian tersebut disusun dalam sebuah laporan kerja Praktek dengan judul: **“Perancangan, Penyusunan, dan Penerapan Sistem Akuntansi pada Toko Bike Point”**.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan kerja praktek di Toko Bike Point, yaitu merancang sebuah sistem pencatatan dengan menggunakan aplikasi atau program yang bernama *Microsoft Access 2010*. Sistem tersebut akan dibuat menjadi sebuah rangkaian sistem akuntansi, dimana operasional kerja sistem dapat berjalan secara

otomatis terhubung pada bagian-bagian penting dalam pencatatan untuk dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang berkualitas, relevan, dan mudah dipahami. Peneliti juga akan melakukan tahap implementasi yang berguna bagi pemilik UMKM untuk dapat memahami manfaat dari sistem akuntansi dalam mengelolah usahanya.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan proyek kerja praktik ini adalah membantu pemilik UMKM untuk dapat menyelesaikan pokok masalah yang selama ini dialami oleh Toko Bike Point dengan cara mengimplementasikan sistem pencatatan akuntansi, mengobservasi, dan menganalisis apakah rancangan tersebut dapat digunakan atau diterapkan secara lancar tanpa ada kendala yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara efektif dan efisien.

1.4 Luaran Proyek

Luaran dari proyek ini berupa sistem akuntansi yang berisi tentang laporan keuangan. Perancangan sistem tersebut menggunakan bantuan *Microsoft Office Access 2010* sebagai aplikasi utama yang nantinya diserahkan kepada pemilik Toko Bike Point, isi dari rancangan tersebut antara lain:

1. Satu file yang berisikan sistem rancangan laporan keuangan yang menggunakan aplikasi *Microsoft Office Access 2010* yang nantinya program ini sebagai dasar utama dari penyusunan laporan keuangan.
2. Merancang dan mendesain form seperti di bawah ini:
 - a. Menu utama

b. Daftar akun

c. Pemasok

d. Pelanggan

e. Persediaan

f. Aset tetap

g. *Current date*

h. Pengeluaran kas

i. Jurnal umum

j. Pembelian

k. Penjualan

3. Merancang dan mendesain laporan keuangan seperti di bawah ini:

a. Laba rugi

b. Posisi keuangan

c. Perubahan modal

d. Persediaan

e. Buku besar

1.5 Manfaat Proyek

Hasil proyek dari pelaksanaan lapangan kerja praktek ini menghasilkan sebuah manfaat yang dapat berguna bagi pihak pemilik UMKM, akademisi, dan penulis, yang akan dijelaskan di bawah ini:

1. Pihak UMKM

Hasil proyek ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk membantu pemilik usaha mengetahui tingkat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem.

2. Pihak Akademisi

Hasil proyek ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan yang berkaitan dengan sistem pencatatan akuntansi dengan membandingkan kenyataan pada praktek dengan teori akademik.

3. Pihak Penulis

Bermanfaat sebagai penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis serta dapat berguna sebagai kajian dalam memahami teori dan praktek lapangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum tentang isi dari pelaksanaan laporan kerja praktek ini, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, ruang lingkup, tujuan proyek, luaran proyek, manfaat proyek serta sistematika pembahasan atas penyusunan laporan kerja praktek.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dan informasi atas siklus akuntansi sehingga dapat membantu proses dalam menjelaskan sistem kerja praktek dan dapat dijadikan sebagai referensi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi sejarah dan identitas perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan operasional perusahaan, dan sistem yang digunakan dalam perusahaan.

BAB IV METODOLOGI

Bab ini berisi bagaimana rancangan penelitian, teknik pengumpulan data, proses perancangan, tahapan, dan jadwal perancangan dalam melakukan kerja praktek. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penilaian dan pelaporan.

BAB V ANALISA DATA DAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan bagaimana cara menganalisis data yang telah diperoleh, perancangan alat/sistem, dan fungsi masing-masing menu yang tersedia.

BAB VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan bagaimana proses implementasi berjalan, hasil atas implementasi yang dilakukan pada alat/sistem dan kondisi akhir setelah melakukan implementasi.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh. Dalam bab ini berisikan bagian penutup yang menjelaskan secara singkat atas kesimpulan dan saran dalam melaksanakan kerja praktek di usaha mikro menengah kecil.